

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang tepat berdasarkan fakta atau data yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, *reliable*) mengenai adanya hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMKN 40 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 40 Jakarta, yang berlokasi di Jl. Nanas II, Utan kayu utara, Matraman, Jakarta Timur. Alasan peneliti melaksanakan penelitian di lokasi ini dikarenakan tempat penelitian yang merupakan tempat Peneliti melakukan Program Pengenalan Lapangan (PPL), sehingga hal tersebut memudahkan Peneliti dalam mencari data yang dibutuhkan dan juga di tempat penelitian tersebut terdapat masalah yang relevan dengan variabel yang akan diteliti oleh peneliti.
2. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2012 sampai dengan bulan desember 2012. Dengan pertimbangan bahwa dalam rentang waktu tersebut merupakan waktu yang efektif untuk melakukan penelitian, yakni saat siswa kelas XI SMKN 40 belum melaksanakan Prakerin (PKL),

sehingga memudahkan Peneliti dalam mencari data yang diperlukan dari objek penelitian.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat seberapa besar hubungan antara dua variabel, variabel bebas yang mempengaruhi yaitu kebiasaan belajar yang diberi simbol X dengan variabel terikat yaitu prestasi belajar sebagai yang dipengaruhi diberi simbol Y

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dari Penelitian ini adalah seluruh siswa SMKN 40 Jakarta yang berjumlah 543 orang. Berikut ini disajikan mengenai populasi seluruh SMKN 40 Jakarta pada tahun ajaran 2012/2013.

Tabel. III.1

Populasi Penelitian

Kls	Program Keahlian					Jumlah
	Ak 1	Ak 2	Adm. Perkantoran	penjualan	Multimedia	
X	40	40	40	40	36	196
XI	38	39	34	34	35	180
XII	35	30	32	35	35	167
Jumlah	113	109	106	109	106	543

Populasi terjangkau penelitian ini adalah Siswa kelas XI (sebelas) yang berjumlah 180 siswa. Berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% maka sampel yang digunakan berjumlah 119 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional (*proportional random sampling*), dimana seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap kelas dapat terwakili. Perhitungan jumlah sampel tersebut dapat diamati di Tabel III.2

Tabel III.2

Perhitungan Jumlah Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
XI AK1	38	$(38/180) \times 119 =$	25
XI AK2	39	$(39/180) \times 119 =$	26
XI AP	34	$(34/180) \times 119 =$	22
XI PM	34	$(34/180) \times 119 =$	22
XI MM	35	$(35/180) \times 119 =$	24
Jumlah	180		119

E. Instrument Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, dengan variabel X adalah Kebiasaan Belajar dan variabel Y adalah Prestasi belajar. Data yang digunakan untuk variabel X adalah data primer, sedangkan untuk variabel Y adalah data sekunder.

1. Prestasi belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah penguasaan terhadap mata pelajaran yang ditempuh siswa secara terukur melalui tes yang disajikan secara objektif. berdasarkan ranah pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor).

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dari nilai raport siswa kelas XI pada semester ganjil Tahun Ajaran 2012/2013 berdasarkan ranah pengetahuan (kognitif).

2. Kebiasaan belajar (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Kebiasaan belajar adalah suatu kegiatan belajar yang dilakukan seseorang secara sengaja, terencana, teratur, dan konsisten dalam kegiatan belajar, dan terdapat tiga faktor untuk mengukurnya yakni dengan keadaan

bingung (*distractibility*), keingintahuan (*inquisitiveness*), dan sifat mendorong (*complusiveness*).

b. Definisi Operasional

Kebiasaan Belajar diukur dengan menggunakan replikasi dari penelitian Harry N. Blumner dan Herbert C. Richards (1997) yang berupa kuesioner *Scholastic Aptitude Test (SAT)* Pernyataan dalam SAT berasal dari 3 dimensi dengan alpha (reliabilitas) replika ini adalah Kebiasaan Belajar yaitu, bingung (*distractibility*) 0.94, keingintahuan (*inquisitiveness*) 0.86, dan sifat mendorong (*complusiveness*) 0.81 . Pengisian kuesioner SAT menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban yang telah disediakan. Dari 4 alternatif jawaban tersebut mempunyai nilai 1 sampai dengan 4 dengan kriteria yang dapat dilihat pada tabel III.3.

c. Skala Penilaian Kebiasaan Belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Kebiasaan Belajar adalah kuesioner berbentuk skala likert yang terdiri dari empat alternatif jawaban yang diberi nilai 1-4. Pernyataan tersebut dibuat dengan mengacu pada indikator-indikator Kebiasaan Belajar.

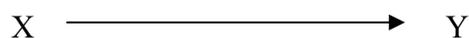
Skala penilaian Kebiasaan Belajar dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Kebiasaan Belajar
 Kebiasaan Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SR = Sering	4	1
2	KD = Kadang	3	2
3	JR = Jarang	2	3
4	TP = Tidak Pernah	1	4

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/ Desain Penelitian

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X Kebiasaan Belajar dan variabel Y Prestasi Belajar maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Kebiasaan Belajar)

Y : Variabel Terikat (Prestasi Belajar)

→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel (variabel X) terhadap variabel lain (variabel Y). Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Konstanta

\hat{Y} : Persamaan regresi

1. Uji Persyaratan Analisis :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

$F (Z_i)$: merupakan peluang angka baku

$S (Z_i)$: merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$.

2. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_o : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_o jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_o .

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti

Regresi dinyatakan Linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Tabel III.4

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	$JK(T) - JK(a) - Jk(b)$	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		

Tuna Cocok (TC)	k-2	$Jk (s) - Jk (G) - (b/a)$	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat Kekeliruan	n-k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n-k}$		

c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

sebagai berikut¹:

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

n : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor variabel Y

¹Iqbal Hasan, *Analisis data penelitian dengan statistik*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2004), hal. 61

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi

r : koefisien korelasi *product moment*

n : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

H_0 : $\rho \leq 0$

H_i : $\rho > 0$

Kriteria Pengujian :

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti Koefisien korelasi signifikan. jika H_i ditolak dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X Kebiasaan Belajar dengan variabel Y Prestasi Belajar.

e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y Prestasi Belajar ditentukan X Kebiasaan Belajar dengan menggunakan rumus

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r_{xy}^2 : koefisien korelasi *product moment*